



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 5519-5530

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Nabila Rihhadatul Aisy^{1✉}, Nunung Aini Rahmah²

Universitas Jendral Achmad Yani

Email: nabilarihhadatulaisy@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Leverage* diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas diproyeksikan dengan *Return on Assets* dan *Corporate Social Responsibility* diproyeksikan dengan pengukuran Standar GRI 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021 sebanyak 37 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 15 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata Kunci: *Leverage, Profitability, Corporate Social Responsibility*

Abstract

This study aims to analyze the effect of leverage and profitability variables to the corporate social responsibility disclosure of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. Leverage is proxy by Debt to Equity Ratio, Profitability is proxy by Return on Assets and Corporate Social Responsibility is proxy by GRI Standard 2016. This type of research is quantitative research, the data used are secondary data from the annual report statements on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2021. The population in this study are 37 manufacturing companies in the food and beverage sub sector. The sample used in the study was 15 companies selected by purposive sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that partially variable leverage and profitability have no significant on corporate social responsibility disclosure.

Keywords: *Leverage, Profitability, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini khususnya dalam dunia bisnis, perusahaan sering kali dihadapkan dengan adanya persaingan yang semakin ketat. Dalam hal ini perusahaan diharapkan dapat menghasilkan berupa keuntungan atau laba yang besar. Namun disamping itu perusahaan dapat mempertimbangkan hal-hal lain seperti memperhatikan adanya hubungan yang terjalin antara kegiatan perusahaan dengan lingkungan sosial atau masyarakat. Diyakini bahwa karena mereka memiliki lebih banyak sumber keuangan daripada usaha kecil, perusahaan besar akan lebih mudah mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka (Sembiring, 2005).

Pada dasarnya perusahaan sering kali tidak memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan atas aktivitas perusahaan usaha terhadap lingkungan, yang mana peran atas lingkungan ini sebenarnya akan sangat mempengaruhi akan keberlangsungan perusahaan. Jika melihat adanya sebuah perusahaan maka tidak dapat terlepas dari adanya dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Informasi terkait dengan aktivitas sosial perusahaan menjadi sebuah alasan untuk mendapat kepercayaan masyarakat, hal tersebut untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan bagi masyarakat sekitar (Teng dkk., 2022). Untuk Penting untuk mempraktekkan tanggung jawab sosial, atau yang dikenal sebagai *corporate social responsibility*, untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Ini akan menguntungkan reputasi perusahaan dengan masyarakat umum. Tanggung jawab sosial perusahaan juga harus lebih memperhatikan masalah kompleks terkait sosial, ekonomi dan lingkungan.

Dengan adanya program tanggung jawab sosial ini memberikan keuntungan secara tersendiri bagi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Selain mendapatkan laba,

citra perusahaan pun akan semakin meningkat sehingga menjamin akan keberlangsungan perusahaan. Adapun fenomena yang terjadi yaitu pada perusahaan manufaktur PT. Mayora Indah, dimana perusahaan melakukan adanya pencemaran lingkungan yang merugikan pemukiman sekitar. Hal serupa pun terjadi pada perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industri melakukan pencemaran lingkungan berupa bau limbah yang menyengat serta mengakibatkan warga mengalami gatal-gatal. Jika dilihat dari beberapa permasalahan yang timbul terkait dengan pencemaran lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menjalankan program *Corporate Social Responsibility*.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia dikatakan belum sepenuhnya berjalan atau masih jauh dari kata ideal, dimana berbagai pihak masih belum dapat memahani konsep CSR. Selain itu penerapan CSR dapat dinilai menghambat investasi khususnya di daerah dikarenakan banyak pemerintah daerah yang belum sepenuhnya memahami konsep CSR, maka yang akan menjadi beban perusahaan (Andriani, 2021). Tanggung jawab sosial seharusnya sudah menjadi sebuah kewajiban (*mandatory*) dan tidak dapat dihindari bagi perusahaan. Yang mana perusahaan harus dengan baik bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang ditimbulkan. Selain itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diatur pada Pasal 66 ayat 2 huruf (c) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seberapa banyak informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan. Menurut Ross dkk. (2012) dan Brigham & Houston (2008) dalam Rivandi dkk. (2021) Metode analisis yang dikenal sebagai analisis fundamental melibatkan pemeriksaan data dari laporan keuangan, seperti rasio keuangan. Ketika dua hal dibandingkan, mereka harus terkait satu sama lain. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dipengaruhi oleh *leverage* ini. Jika sebuah perusahaan memiliki banyak pengaruh, akan menjadi tantangan bagi mereka untuk berkontribusi kepada masyarakat. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba dikenal dengan istilah profitabilitas. Menurut Rahmah dan Kusbandiyah (2018) Kinerja suatu institusi akan dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan yang tinggi. Profitabilitas menunjukkan adanya sumber keuangan yang terdapat di dalam perusahaan dalam tujuan untuk menghasilkan laba (Rivandi dkk., 2021). Perusahaan akan dimudahkan dalam kontribusi terhadap lingkungan sosial jika menghasilkan profit atau laba yang besar.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sejumlah peneliti yang menghasilkan hasil yang beragam. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility, di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hek dkk. (2021) dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa dua dari variabel yaitu Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Namun adanya ketidakkonsistenan penelitian terdahulu yang ditunjukkan oleh Rivandi dkk. (2021) dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu variabel yaitu *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra & Setiawan (2022) menunjukkan bahwa hasil dari variabel profitabilitas dan *leverage* yang telah diukur berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan terdapatnya perbedaan atau kesenjangan di antara beberapa hasil dari penelitian terdahulu dikarenakan objek dari pengamatan dan tahun pengamatan yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi perusahaan atau website yang tersedia di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebanyak 15 perusahaan yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, jumlah data yang diperoleh dengan masa pengamatan 5 tahun untuk penelitian ini adalah sebanyak 75 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	75	-2.13	1.99	.7515	.70931
ROA	75	-2.64	.61	.0699	.34237
CSR	75	.26	.58	.3985	.08008
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 1. hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil variabel *leverage* (DER) (X_1) menunjukkan nilai minimum sebesar -2,13 dan nilai maksimum sebesar 1,99 dengan nilai *mean* sebesar 0,7515. Variabel profitabilitas (ROA) (X_2) menunjukkan nilai minimum sebesar -2,64 dan nilai maksimum sebesar 0,61 dengan nilai *mean* sebesar 0,699. Adapun untuk variabel penungkapan *corporate social responsibility* (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,26 dan nilai maksimum sebesar 0,58 dengan nilai *mean* sebesar 0,3985.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07975678
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.052
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 2. hasil pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 ($\alpha > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat diolah lebih lanjut pada pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

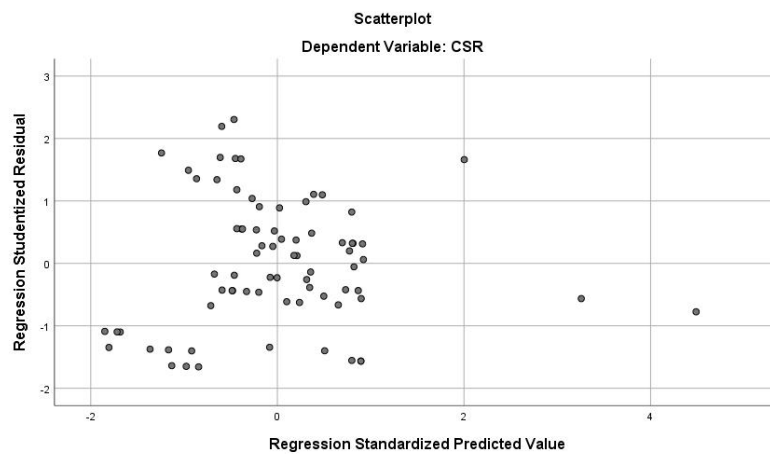
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.922	1.085
	ROA	.922	1.085

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 3. hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel *leverage* (DER) sebesar 1,085 dan profitabilitas (ROA) sebesar 1,085. Sedangkan untuk nilai *tolerance* untuk variabel *leverage* (DER) sebesar 0,922 dan profitabilitas (ROA) sebesar 0,922. Menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai (VIF < 10) dan (tolerance > 0,10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik berjarak jauh di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.090 ^a	.008	-.020	.08086	.480

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4. hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,480. Nilai *Durbin-watson* (DW) yang dihasilkan adalah 0,480 tersebut berada diantara -2 dan 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.406	.014		29.688	.000
	DER	-.010	.014	-.093	-.759	.450
	ROA	.004	.029	.016	.131	.896

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 5. hasil pengujian analisis regresi linear berganda dapat disusun sebuah persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,406 - 0.010Leverage(DER) + 0.004Profitabilitas(ROA) + e$$

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.090 ^a	.008	-.020	.08086	.480

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 6. hasil pengujian analisis koefisien determinasi sebesar 0,8% dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar -0,020 atau -2%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 0,8% dapat dipengaruhi oleh variabel *leverage* dan profitabilitas. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 99,2% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar variabel lainnya yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.406	.014		29.688	.000
	DER	-.010	.014	-.093	-.759	.450
	ROA	.004	.029	.016	.131	.896

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 7. hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* (DER) sebesar $-0,093 < 1,666$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,450 > 0,05$, dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan untuk hasil pengujian nilai t_{hitung} variabel profitabilitas (ROA) sebesar $0,016 < 1,666$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,896 > 0,05$, dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	.292	.748 ^b
	Residual	.471	72	.007		
	Total	.475	74			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 8. hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} untuk keseluruhan variabel sebesar $0,292 < 3,124$ dengan nilai signifikansi secara simultan sebesar $0,748 > 0,05$, dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,093 < 1,666$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,450 > 0,05$, dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani & Rivandi (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel lain, di antaranya seperti rasio kinerja keuangan selain indikator pada penelitian ini. Hal ini dapat diartikan juga bahwa dengan meningkat atau menurunnya rasio *leverage* atau DER suatu perusahaan tidak mempengaruhi atas luas pengungkapan CSR, melainkan pada tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Hasil penelitian ini pun tidak mendukung teori legitimasi yang menjelaskan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan akan tidak merasa dibebatkan dalam hal pemenuhan bagi pengungkapan CSR.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,016 < 1,666$ yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,896 > 0,05$, dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekarwigati & Effendi (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Jika dilihat dalam teori *stakeholder* mengatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan semestinya dapat melampaui atas tindakan memaksimalkan laba kepada pemangku kepentingan, akan tetapi memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang memiliki keterlibatan dengan perusahaan. Namun, pada realisasinya Bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi seringkali percaya bahwa informasi yang dapat menghalangi kemampuan mereka untuk melaporkan kesuksesan finansial mereka tidak diperlukan dan bisnis akan lebih mengutamakan pada peningkatan citra baik di mata masyarakat. Begitupun sebaliknya dengan perusahaan yang tingkat profitabilitas rendah, maka perusahaan cenderung akan lebih peduli terhadap tanggung jawab sosial dengan melakukan pengungkapan CSR.

Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian secara simultan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis statistik (uji F) menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} untuk keseluruhan variabel sebesar $0,292 < 3,124$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi secara simultan sebesar $0,748 > 0,05$, dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel dependen tidak dipengaruhi oleh kedua variabel yang diteliti. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA) secara simultan tidak akan mempengaruhi perubahan pada variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.

SIMPULAN

Kesimpulan penting yang memberikan solusi atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat ditarik dari pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan, yaitu: (1) *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, (2) Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan (3) *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Peneliti memiliki beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, antara lain sebagai berikut: (1) penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel independen seperti *instrument* kinerja keuangan lain agar menghasilkan penelitian yang beragam dan memudahkan penelitian selanjutnya untuk mencari referensi, (2) memperluas populasi dan sampel atau menambahkan tahun pengamatan dan melakukan penelitian dengan objek yang berbeda selain sub sektor perusahaan makanan dan minuman, dan (3) bagi perusahaan, disarankan agar menyajikan informasi lebih lengkap mengenai kegiatan atau program sehubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan standar pengungkapan CSR yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2021). Peneliti UI : Praktik CSR di Indonesia Masih Jauh dari Ideal. *Bisnis.Com*.
- Hek, T. K., Pardede, S. L. A., & Yoga, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Core IT*, 9(3).
- Khairani, N., & Rivandi, M. (2019). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia). *Academi Conference of Accounting*, 1, 115–128.
- Putra, & Setiawan, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 611–625.
- Rivandi, M., Dewi, M. K., & Meirina, E. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Volume*, 11(1), 15–24.
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan

Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>

Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi*.

Teng, S. H., Cahyani, A., Isabella, S. O., & Aisyah, F. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1464–1474. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.768>.